

**PENGARUH BIMBINGAN KELAS IBU HAMIL TERHADAP TINGKAT PENGETAHUAN IBU TENTANG PERSIAPAN PERSALINAN**

**THE EFFECT OF PREGNANT MOTHER'S CLASS GUIDANCE ON THE MOTHER'S LEVEL OF KNOWLEDGE ABOUT LABOR PREPARATION**

Ira Jayanti

Jurusan S1 Kebidanan, STIKes Kurnia Jaya Persada

e-mail: ira.jayanti33@gmail.com

**ABSTRAK**

Dalam mengatasi perasaan takut dalam persalinan, ibu dapat mengatasinya dengan meminta keluarga atau suami untuk memberikan sentuhan kasih sayang, meyakinkan ibu bahwa persalinan dapat berjalan lancar, mengikutsertakan keluarga untuk memberikan dorongan moril, cepat tanggap terhadap keluhan ibu/ keluarga serta memberikan bimbingan untuk berdo'a sesuai agama dan keyakinan. Penelitian dilaksanakan pada bulan Mei 2017 di RSKDIA Siti Fatimah Makassar.

Jenis penelitian ini adalah pendekatan *Cross Sectional Study*. Populasi dalam penelitian ini adalah semua ibu hamil trimester III yang berkunjung di RSKDIA Siti Fatimah Makassar pada bulan Maret - Mei 2017 dan diperoleh sampel sebanyak 32 orang dengan teknik pengambilan sampel *Purposive Sampling*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 32 orang yang dijadikan sampel, yang diberi bimbingan kelas ibu hamil sebanyak 21 orang (65,6%) dan yang tidak diberikan bimbingan kelas ibu hamil sebanyak 11 orang (34,4%). Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 32 orang yang dijadikan sampel, yang memiliki tingkat pengetahuan baik tentang persiapan persalinan sebanyak 19 orang (59,4%) dan yang memiliki tingkat pengetahuan kurang tentang persiapan persalinan sebanyak 13 orang (43,3%) Ada pengaruh bimbingan kelas ibu hamil dengan tingkat pengetahuan tentang persiapan persalinan dimana didapatkan  $p = 0,022$  lebih kecil dari  $\alpha = 0,05$ , ini berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

**Kata Kunci : Bimbingan Kelas Ibu Hamil, Tingkat Pengetahuan Tentang Persiapan Persalinan**

**ABSTRACT**

*In overcoming feelings of fear in childbirth, the mother can overcome it by asking her family or husband to give a touch of love, assuring the mother that the delivery can go smoothly, involving the family to provide moral encouragement, responding quickly to complaints from the mother/family and providing guidance to pray. according to religion and belief. The research was carried out in May 2017 at RSKDIA Siti Fatimah Makassar.*

*This type of research is a Cross Sectional Study approach. The population in this study were all third trimester pregnant women who visited RSKDIA Siti Fatimah Makassar in March - May 2017 and obtained a sample of 32 people with purposive sampling technique.*

*The results showed that of the 32 people sampled, 21 people (65.6%) were given class guidance for pregnant women and 11 people were not given class guidance for pregnant women (34.4%). The results showed that of the 32 people sampled, 19 people (59.4%) had a good level of knowledge about childbirth preparation and 13 people (43.3%) had less knowledge about childbirth preparation. pregnant women with a level of knowledge about preparation for childbirth where  $p = 0.022$  is smaller than  $= 0.05$ , this means that  $H_0$  is rejected and  $H_a$  is accepted.*

**Keywords : Class Guidance for Pregnant Women, Level of Knowledge About Childbirth Preparation**

## PENDAHULUAN

Data dari *World Health Organisation* (WHO) jumlah kematian ibu tahun 2016 yaitu sebanyak 579.000.

Menurut Survei Demografi Kesehatan Indonesia (SDKI) pada tahun 2016 Angka Kematian Ibu (AKI) di Indonesia yaitu 305/100000 Kelahiran Hidup (SDKI, 2016). Data yang diperoleh dari Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Selatan, Angka Kematian Ibu (AKI) pada tahun 2016 Angka Kematian Ibu (AKI) sebanyak 36/100.000 kelahiran hidup (Depkes, 2016).

Kelas ibu hamil merupakan sarana untuk belajar bersama tentang kesehatan bagi ibu hamil, dalam bentuk tatap muka dalam kelompok yang bertujuan meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan ibu-ibu mengenai kehamilan, persalinan, perawatan nifas dan perawatan bayi baru lahir, mitos, penyakit menular dan akte kelahiran (Saifuddin, AB. 2014).

Persalinan merupakan saat yang dinantikan oleh ibu hamil untuk merasakan kebahagiaan melihat dan memeluk bayinya. Namun disisi lain persalinan bisa mengalami penyimpangan atau persalinan yang dapat berakibat buruk bagi ibu maupun bayinya dengan meningkatnya morbiditas dan mortalitas (Manuaba, 2012).

Dalam mengatasi perasaan takut dalam persalinan, ibu dapat mengatasinya dengan meminta keluarga atau suami untuk memberikan sentuhan kasih sayang, meyakinkan ibu bahwa persalinan dapat berjalan lancar, mengikutsertakan keluarga untuk memberikan dorongan moril, cepat tanggap terhadap keluhan ibu/ keluarga serta memberikan bimbingan untuk berdo'a sesuai agama dan keyakinan. Hal lain yang perlu diperhatikan oleh para ibu primigravida ini adalah dengan cara mencari pengetahuan seluas-luasnya tentang masalah kehamilan dan persalinan dengan membaca buku atau hal-hal lain yang berkaitan dengan masalah kehamilan serta konsultasi kepada petugas kesehatan. Perasaan cemas pada ibu hamil bisa

berdampak pada janin, untuk itu perlu adanya stimulus dari untuk menentramkan hati ibu (Manuaba, 2012).

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Wildanayati (2015) di RSUD Semarang menunjukkan bahwa dari 68 orang yang dijadikan sebagai sampel. Dominan ibu berpengetahuan baik dalam persiapan persalinan setelah dilakukan bimbingan kelas ibu hamil dengan nilai  $p=0,003$  yang berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

Alasan melakukan penelitian ini adalah melihat fenomena diatas, menunjukkan bahwa proses persalinan selain dipengaruhi oleh faktor passage, passanger, power dan penolong, faktor psikis juga sangat menentukan keberhasilan persalinan. Gangguan psikis yang disebabkan oleh kurangnya pengetahuan, terutama tentang proses mekanisme persalinan, dukungan keluarga, dan kecemasan ibu berdasarkan hal tersebut penulis akan meneliti tentang "Pengaruh Bimbingan Kelas Ibu Hamil Terhadap Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Persiapan Persalinan di RSKDIA Siti Fatimah Makassar Tahun 2017".

## METODE

Desain penelitian ialah *Cross-Sectional Study*. Populasi dalam penelitian ini adalah semua ibu hamil trimester III yang berkunjung di RSKDIA Siti Fatimah Makassar pada bulan Maret-Mei 2017 sebanyak 89 orang. Sampel dalam penelitian ini adalah ibu sebagian dari populasi sebanyak 32 orang. Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan secara *Acchidental Sampling*. Penelitian ini telah dilakukan pada bulan Maret-Mei 2017. Penelitian ini telah dilakukan di RSKDIA Siti Fatimah Makassar.

## HASIL

### Distribusi Frekuensi Tentang Tingkat Pengetahuan Tentang Persiapan Persalinan

Tingkat Pengetahuan Tentang Persiapan Persalinan	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Baik	19	59,4
Kurang	13	40,6
<b>Total</b>	<b>32</b>	<b>100</b>

### Pengaruh Bimbingan Kelas Ibu Hamil Terhadap Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Persiapan Persalinan

Bimbingan Kelas Ibu Hamil	Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Persiapan Persalinan					Jumlah	Nilai $p < \alpha$
	Baik		Kurang		N		
	n	%	n	%			
Ya	16	76,2	5	23,8	21	100	0.022 < 0,05
Tidak	3	27,3	8	72,7	11	100	
<b>Total</b>	<b>19</b>	<b>59,4</b>	<b>13</b>	<b>40,6</b>	<b>32</b>	<b>100</b>	

## PEMBAHASAN

Kesiapan psikologis adalah saat dimana seorang perempuan dan pasangannya merasa telah ingin mempunyai anak dan merasa telah siap menjadi orang tua termasuk mengasuh dan mendidik anaknya. Hasil penelitian menunjukkan ibu yang mengalami masalah emosional selama hamil misalnya depresi akan mempengaruhi proses perkembangan otak janin dan membawa dampak emosi serta perilaku anak setelah lahir. Kesehatan dan kesiapan psikologis sangat penting bagi masing-masing pihak baik istri maupun suami (Depkes RI, 2016).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa jumlah ibu yang diberikan bimbingan kelas ibu hamil sebanyak 21 orang,

terdapat 16 orang (76,2%) yang berpengetahuan baik tentang persiapan persalinan dan 5 orang (23,8%) yang berpengetahuan kurang tentang persiapan persalinan. Sedangkan yang tidak diberikan bimbingan kelas ibu hamil sebanyak 11 orang, terdapat 3 orang (27,3%) yang berpengetahuan baik tentang persiapan persalinan dan 8 orang (72,7%) yang berpengetahuan kurang tentang persiapan persalinan.

Dengan pengujian menggunakan teknik *chi-square* didapatkan  $p = 0,022$  lebih kecil dari  $\alpha = 0,05$ , ini berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dengan demikian ada pengaruh bimbingan kelas ibu hamil dengan tingkat pengetahuan tentang persiapan persalinan.

Hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Finaryani (2015) di Puskesmas Gorontalo menunjukkan bahwa dari 43 orang yang dijadikan sampel terdapat 32 orang yang diberikan bimbingan kelas ibu hamil dengan tingkat pengetahuan mengenai persiapan persalinan dengan nilai  $p = 0,029$  yang berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

Hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Darnita Kusumaatmadja (2014) di Puskesmas Binakarsa Kota Gorontalo menunjukkan bahwa dari 76 orang yang dijadikan sampel terdapat 53 orang yang diberikan bimbingan kelas ibu hamil dengan tingkat pengetahuan mengenai persiapan persalinan dengan nilai  $p = 0,029$  yang berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

Peneliti berasumsi bahwa pertemuan kelas ibu hamil dilakukan 3 kali pertemuan selama hamil. Pada setiap pertemuan materi kelas ibu hamil yang akan disampaikan disesuaikan dengan kebutuhan dan kondisi ibu hamil. Pada setiap akhir pertemuan dilakukan senam hamil. Senam hamil ini merupakan kegiatan/materi ekstra di kelas ibu hamil, diharapkan dapat dipraktikkan setelah sampai di rumah. Waktu pertemuan disesuaikan dengan kesiapan ibu-ibu, bisa dilakukan pada pagi atau sore hari dengan lama waktu pertemuan 120 menit termasuk senam hamil 15-20 menit. Selain itu Selama kehamilan apa yang dikonsumsi oleh ibu akan dikonsumsi pula oleh janin, sehingga jika salah minum obat akan mengganggu proses tumbuh kembang janin di dalam rahim ibu. Sebelum hamil delapan bulan ada baiknya ibu tidak minum obat apa pun, walaupun terpaksa minum obat perlu ekstra hati-hati. Hal lain yang perlu diperhatikan oleh para ibu primigravida ini adalah dengan cara mencari pengetahuan seluas-luasnya tentang

masalah kehamilan dan persalinan dengan membaca buku atau hal-hal lain yang berkaitan dengan masalah kehamilan serta konsultasi kepada petugas kesehatan. Perasaan cemas pada ibu hamil bisa berdampak pada janin, untuk itu perlu adanya stimulus dari untuk menentramkan hati ibu. Dengan tetap menikmati aktivitas hubungan seksual, ibu dapat saling berbagi rasa takut maupun kekhawatiran, serta stress yang mungkin muncul selama masa kehamilan.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Ada pengaruh bimbingan kelas ibu hamil dengan tingkat pengetahuan tentang persiapan persalinan dimana didapatkan  $p = 0,022$  lebih kecil dari  $\alpha = 0,05$ , ini berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

### **Saran**

1. Diharapkan kepada petugas kesehatan agar lebih giat memberikan informasi melalui penyuluhan kepada masyarakat tentang pentingnya khususnya dalam pemberian bimbingan kelas ibu hamil dan lebih meningkatkan mutu pelayanan kesehatan.
2. Diharapkan kepada bidan yang bertugas di bagian antenatal agar memberikan penyuluhan tentang persiapan persalinan

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Terima kasih peneliti ucapkan kepada pihak Rumah Sakit Siti Fatimah.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Arikunto. 2014. *Metode Penelitian Kesehatan*. Yogyakarta : Salemba Medika
- Budiman, 2014. *Metodologi penelitian kesehatan*. EGC : Jakarta.

- Hidayat, A. 2014. *Prosedur penelitian dan analisa teknik data*. Pustaka Rihana : Yogyakarta.
- Jame, R. 2013, *kehamilan*. (online). <http://www.yahoo.com>. Diakses tanggal 11 Desember 2016, Makassar.
- Manuaba, IGB. 2012. *Memahami Kesehatan Reproduksi Wanita*. Arcan. Jakarta.
- Notoatmodjo, S. 2012. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Rineka Cipta : Jakarta.
- Prawirohardjo. 2013. *Ilmu Kebidanan*. Yayasan Bina Pustaka : Jakarta
- Profil Depkes. 2016. *persalinan*. [file:///D:/Pengertian persalinan.htm](file:///D:/Pengertian%20persalinan.htm) Diakses tanggal 13 Desember 2016, Makassar.
- Rukiyah. AY. 2012. *Asuhan Kebidanan II Patologi*. Jakarta : EGC.
- Rusnaeni, K (2013) *Pengaruh Bimbingan Kelas Ibu Hamil Terhadap Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Persiapan Persalinan di RSUD Kabupaten Tarakan (Jurnal pdf Skripsi)*.
- Sulistiyawati, A. 2013, *Asuhan Kebidanan Pada Masa Kehamilan*. Jakarta, Salemba Medika.
- Santi, 2013, <http://persalinan.eprints.undi.ac.id/santy>. Pdf, diakses tanggal 19 Desember 2016, Makassar.
- Saifuddin, AB, 2014. *Pelayanan Kesehatan Maternal Dan Neonatal*, Edisi keempat, Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo : Jakarta
- Sjafriani, N. 2013. *Faktor-faktor yang berhubungan dengan pemilihan penolong persalinan*. <http://eprints.undip.ac.id/23628/1/>
- [Nur Latifah.pdf](#). Diakses tanggal 20 Desember 2016, Makassar.
- SDKI. 2016. *Angka Kematian Ibu Melonjak*. <http://nasional.sindonews.com/read/2016/09/25/15/787480/data-sdki-2016-angka-kematian-ibu-melonjak>. Diakses tanggal 28 Desember 2016. Makassar
- Wiknjosastro. H. 2013. *Ilmu Kebidanan*. Edisi Ketiga. Cetakan Keenam. Jakarta : Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo
- WHO, 2016. *Angka Kematian Ibu*, (online),<http://www.jevsuka.com>, diakses tanggal 28 Desember 2016, Makassar.